

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA  
MELALUI PENERAPAN KONSEP KODRAT ALAM DAN ZAMAN SDN  
PEDURUNGAN KIDUL 04**

Widya Nurhayati<sup>1</sup>, Dinar Dwie Santosa<sup>2</sup>, Soedjono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>1</sup>widyanurhayati56@guru.sd.belajar.id, <sup>2</sup>dinarsantosa45@guru.sd.belajar.id,

<sup>3</sup>soedjono@upgris.ac.id

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the role of teachers in improving students' academic achievement through the application of the concept of nature and age at SDN Pedurungan Kidul 04 which includes several things, such as, knowing the extent of the role of teachers in applying the concept of Nature and Age and analyzing how the application of the concept of Nature and Age to students' academic achievement. The type of research used in this study is qualitative research. The type of research approach is descriptive. This research was conducted at SDN Pedurungan Kidul 04. The object of this study is the analysis of the application of the concept of nature and age at SDN Pedurungan Kidul 04, while the subjects of this study are teachers of SDN Pedurungan Kidul 04. The research methods used in this study are observation, interviews and documentation. The analysis technique used is descriptive data analysis technique, namely by collecting factual data and describing it. The results of this study are that the concept of nature and age that has been applied at SDN Pedurungan Kidul 04 has an effect on improving students' academic achievement.*

*Keywords: Nature of Nature, Nature of Time, Academic Achievement, Role of Teachers*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui penerapan konsep kodrat alam dan zaman di SDN Pedurungan Kidul 04 yang mencakup beberapa hal, seperti, mengetahui sejauh mana peran guru dalam menerapkan konsep Kodrat Alam dan Zaman dan menganalisis bagaimana penerapan konsep Kodrat Alam kodrat Zaman terhadap prestasi akademik siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pedurungan Kidul 04. Obyek dari penelitian ini adalah Analisis penerapan konsep kodrat alam dan zaman di SDN Pedurungan Kidul 04, sedangkan subjek penelitian ini adalah bpk/ibu guru SDN Pedurungan Kidul 04. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif, yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendiskripsikan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa konsep kodrat alam dan zaman yang sudah diterapkan di SDN Pedurungan Kidul 04 berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

Kata Kunci: Kodrat Alam, Kodrat Zaman, Prestasi Akademik, Peran Guru

## **A. Pendahuluan**

Prestasi akademik siswa merupakan indikator penting keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suatu suasana pada kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya sehingga memiliki sebuah pengendalian diri, kepribadian yang baik, kecerdasan yang diimbangi dengan akhlak mulia, juga keterampilan diri yang berguna bagi masa depannya, dan orang lain di sekitarnya. Berdasarkan Redja Mudyahardjo (2009) Pendidikan diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu makna pendidikan secara sempit, makna pendidikan secara luas serta makna pendidikan secara alternatif. Secara garis besar pendidikan diartikan sebagai pandangan dalam menjalani kehidupan. Sederhanya pendidikan bisa diartikan sebagai sekolah, dimana sekolah memiliki kegiatan pengajaran yaitu lembaga pendidikan formal.

Pendidikan berubah seiring dengan perubahan zaman. Karena jika suatu

sekolah tidak dapat mengikuti perkembangan zaman yang sedang terjadi, maka sekolah tersebut akan tertinggal dari sekolah lain yang melakukan pendidikan sesuai dengan perubahan zaman sehingga sekolah tersebut gagal menciptakan generasi muda serta SDM yang berkualitas (Cutler, 2020; Green, 2018; Huckaby, 2020; Prastowo, 2020; Simoni, 2023). Jika dahulu aktifitas pembelajaran dikelas hanya sekedar guru menerangkan dan mendengarkan, maka saat ini aktifitas pembelajaran sudah bermacam-macam yang bisa memaksimalkan potensi dari siswa. Selain itu mengembangkan unsur muatan lokal pada pendidikan harus disesuaikan dengan lingkungan setempat. Maka, pelaksanaan pendidikan guna menghasilkan SDM yang berkualitas tidaklah mudah, dibutuhkan strategi dan usaha yang serius. Namun, peran guru di dunia pendidikan sebagai insan yang mendidik siswa di pendidikan formal sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan dari pelaksanaan suatu pendidikan. Awalnya guru hanya berperan sebagai penransfer ilmu.

Dalam konteks pendidikan modern, tantangan yang dihadapi guru dalam meningkatkan prestasi akademik

siswa menjadi semakin kompleks seiring perkembangan zaman dan perubahan kondisi lingkungan atau kodrat alam. Penerapan konsep kodrat alam dan zaman dapat menjadi solusi untuk mendukung proses pembelajaran yang adaptif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era saat ini. Konsep ini menekankan pentingnya pendekatan yang selaras dengan alam serta menyesuaikan pendidikan dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang ada.

Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Prestasi dalam bidang akademik, dilihat dari perolehan hasil nilai kelulusan pada setiap tahunnya dan prosentase kelulusan. Menurut Tu'u (2004), prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil

pendidikan yang berkualitas. Peran guru sangatlah penting dalam kedudukannya sebagai motivator pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu dibutuhkan kinerja dari seorang guru yang berkualitas dan bertanggung jawab bagi pendidikan. Supardi (2014: 54) menjelaskan bahwa kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas siswa di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. SDN Pedurungan Kidul 04 merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang menerapkan Kurikulum yang di dalamnya mengandung pemikiran Ki Hadjar Dewantara diantaranya pendidikan konsep kodrat alam dan kodrat zaman. Adanya visi dan misi yang sesuai dengan konsep kodrat alam dan kodrat zaman, pembelajaran ekstrakurikuler yang berjalan rutin sesuai minat anak jadwalnya, pembelajaran intrakurikuler berjalan sesuai program dan tujuan pembelajaran. Guru-guru sudah diterapkan penerapan konsep kodrat alam dan kodra zaman dalam pembelajaran yaitu dengan

melaksanakan pembelajaran berdasarkan potensi atau keadaan siswa yang dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman atau budaya masyarakat sekitar. Dengan adanya kurikulum yang menerapkan konsep kodrat alam dan kodrat zaman, sehingga guru SDN Pedurungan Kidul 04 memiliki sebuah kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran. Guru SDN Pedurungan Kidul 04 mengeksplor kemampuannya sehingga siswa bisa termotivasi dan bisa memaksimalkan potensi yang ada apa dirinya.

Kurikulum SDN Pedurungan Kidul 04 yang di dalamnya mengandung pemikiran Ki Hadjar Dewantara diantaranya pendidikan kodrat alam dan kodrat zaman, namun faktanya berdasarkan hasil raport pendidikan SDN Pedurungan Kidul 04 Tahun 2024 ada penurunan pada kualitas pembelajaran yang mana terdapat penurunan Capaian turun 8,29 dari tahun 2023. SDN Pedurungan Kidul 04 dalam pembelajaran ini belum sepenuhnya menerapkan hal tersebut. Pembelajaran belum memanfaatkan karakteristik lingkungan budaya daerah/lokal, pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher center), belum

menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan, kesiapan dan gaya belajar serta minat siswa belum diterapkan menyeluruh oleh guru kelas dan motivasi siswa dalam belajar sangatlah rendah. Hal ini berdampak pada prestasi akademik yang rendah dikarenakan guru melakukan asesmen yang disamakan untuk setiap murid dengan karakteristik mereka yang berbeda. Belum pahamnya siswa tentang apa itu P5 sehingga guru kurang dalam menumbuhkan kapasitas serta membangun karakter siswa yang luhur sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan siswa kurang terampil untuk menangani isu-isu yang relevan di lingkungan mereka.

Dari kondisi seperti itu, maka SDN Pedurungan Kidul 04 berupaya menerapkan konsep kodrat alam dan kodrat zaman Ki Hadjar Dewantara dalam kurikulum dan kegiatan pembelajarannya agar fungsi dan tujuan pendidikan sebagaimana tertuang di dalam UndangUndang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, mempunyai kepribadian mantab dan mandiri, serta mempunyai tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, bisa diwujudkan di SDN Pedurungan Kidul 04.

Sebuah sekolah yang menerapkan kodrat alam dan zaman dalam kurikulum dan kegiatan pembelajarannya akan menjadi tempat yang memperkuat keterhubungan antara siswa, guru, dan lingkungan sekitarnya. Ciri ideal dari sekolah semacam itu adalah keterlibatan siswa yang aktif, kurikulum berbasis alam, dan keterlibatan komunitas lokal. Hal inilah yang ingin dicapai di SDN Pedurungan Kidul 04 kedepannya. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis mendalam terkait dengan penerapan konsep-konsep tersebut di sekolah ini.

### **B. Metode Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau

menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya tentang suatu variabel, keadaan atau kejadian . Berdasarkan hal tersebut maka, penelitian ini menghasilkan informasi dan data data di lapangan tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Melalui Penerapan Konsep Kodrat Alam dan Zaman SDN Pedurungan Kidul 04

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks yang alami, serta menggunakan berbagai metode ilmiah (Sugiyono, 2014: 9).

Tempat yang digunakan untuk mengadakan penelitian ini, yaitu di SDN Pedurungan Kidul 04. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu, akan tetapi penelitian ini tidak dilakukan terus menerus, hanya pada hari-hari tertentu. Waktu dalam

penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu pertama digunakan untuk survey pendahuluan. Kedua tahap proses pencarian data lapangan. Ketiga tahap pelaporan atau penulisan hasil penelitian.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Kodrat Alam dan Zaman dalam Proses Pembelajaran**

Konsep kodrat alam dan kodrat zaman adalah prinsip utama yang menekankan bahwa proses pembelajaran harus menyesuaikan dengan potensi alami siswa (kodrat alam) dan relevan dengan perkembangan zaman (kodrat zaman). Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan individu serta masyarakat modern. Dari penelitian yang berfokus pada konsep kodrat alam dan zaman dalam meningkatkan akademik siswa tentang perencanaan dan pengembangan yang menyatu dengan alam dan zaman dalam menuntun siswa, baik partisipan 1, 2 maupun partisipan 3 menjawab bahwa mereka sudah melakukan pembelajaran di kelas maupun luar kelas sesuai dengan materi yang

diajarkannya saat itu. Misalnya participant 1 melakukan pembelajaran menanam singkong dan langsung dipraktekkan ke kebun sekolah dan dengan narasumber penyuluh pertanian, sedangkan partisipan (alam) dan mengolah singkong menjadi makanan (zaman) 2 saat materi membuat poster menggunakan crome book untuk meningkatkan literasi digital (alam dan zaman), menggunakan aplikasi dalam melakukan asesmen (zaman), sementara partisipan 3 melakukan pembelajaran di luar kelas saat materi numerasi langsung belajar melalui kantin sekolah (alam), membahas topik terkini, seperti perkembangan energi terbarukan (zaman). Pembelajaran ini didukung dengan kemampuan guru yang kreatifitas dan inovatif.

Tentang cara menerapkan konsep kodrat alam dan zaman dalam pembelajaran dalam hal memiliki pemikiran yang terbuka terhadap segala hal dan dapat mempraktikan praktik baik keadaan alam dan kemajuan zaman, partisipan 1, partisipan 2 dan partisipan 3, ketiganya menyatakan dengan cara berdiskusi tentang keadaan lingkungan sekolah yang berbeda

denagn sekolah lain di dalam pembelajaran, sedangkan mengenai cara menerapkan konsep kodrat alam dan zaman dalam pembelajaran berdasarkan kepribadian, karakter dan budaya yang dimiliki dan tidak tergerus arus perubahan kodrat zaman, ketiga partisipan menjawab dengan cara membiasakan kebiasaan baik budaya lokal seperti 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) dengan tetap memperkenalkan teknologi sesuai dengan perkembangan zamannya.

Terkait dengan peran guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan PBL (Problem Based Learning), ketiga partisipan menyatakan melakukan pembelajaran berdiferensiasi dengan saling berdiskusi dalam kegiatan komunitas belajar di sekolah. Guru mengajar dengan menyesuaikan Gaya Belajar yaitu guru menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Guru sudah mengaitkan materi pembelajaran dengan isu-isu global, seperti perubahan iklim, teknologi AI, atau literasi digital, untuk memberikan konteks yang relevan bagi siswa. Guru mengadakan kegiatan di luar

kelas, seperti eksperimen sains atau observasi alam, untuk mendukung pembelajaran berbasis pengalaman

### **Kodrat Alam dan zaman dalam Lingkungan Pembelajaran**

Lingkungan pembelajaran yang dirancang berdasarkan kodrat alam dan kodrat zaman bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang selaras dengan kebutuhan individu siswa (kodrat alam) serta relevan dengan tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh era modern (kodrat zaman).

Pendekatan ini menghasilkan lingkungan belajar yang holistik, mendukung, dan kontekstual. Dari penelitian yang fokus pada kodrat alam dan zaman dalam lingkungan pembelajaran mengenai pengenalan lingkungan sekitar, integrasi materi pembelajaran dengan konteks lokal, penggunaan sumber daya lokal dan digital, pembelajaran kolaboratif dan proyek berbasis lingkungan, pengembangan ketrampilan berpikir kritis dan kreatif, serta mendorong kesadaran lingkungan dan kepedulian sosial, pada dasarnya sudah dilakukan oleh ketiga partisipan menyatakan sudah dalam menerapkan hal-hal tersebut dengan dukungan baik dari sarana

prasarana, lingkungan yang kondusif dan peran orang tua.

### **Konsep kodrat alam dan zaman dalam peningkatan prestasi akademik.**

Konsep kodrat alam dan kodrat zaman dalam pendidikan merupakan landasan untuk merancang pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan holistik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa dan memastikan pendidikan tetap relevan dengan perkembangan zaman. Dari penelitian pada penerapan konsep kodrat alam dan zaman dalam peningkatan prestasi akademik partisipan 1 dengan menjaga konsistensi, yaitu menjadi teladan dalam nilai-nilai yang diajarkan dengan menemukan pendekatan yang tepat, karena menurut partisipan 1 setiap individu berbeda, sehingga memerlukan pendekatan yang sesuai untuk memotivasi mereka. Serta menjaga energi dan antusiasme yaitu memberi dorongan secara terus-menerus bisa melelahkan dan memerlukan energi yang besar. Partisipan 2 menyatakan sebagai teladan, motivator, dan pemberi dorongan/arahan karena masih belum percaya diri untuk

menjadi teladan dan merasa banyak kekurangan dalam diri dari pada prestasi.

Sedangkan partisipan 3 menyatakan tidak merasa kesulitan dalam menjalankan perannya sebagai teladan, motivator, dan pemberi dorongan/arahan karena semua itu merupakan tugasnya sebagai guru untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

### **E. Kesimpulan**

Pembelajaran yang didasarkan pada kodrat alam dan zaman memiliki dampak langsung pada prestasi akademik siswa karena pendekatan ini lebih personal dan relevan. Faktanya, dengan adanya pembelajaran yang didasarkan konsep kodrat alam dan zaman, siswa lebih bisa memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya. Pendekatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam pendidikan. Dengan menyesuaikan pembelajaran pada potensi unik siswa (kodrat alam) dan kebutuhan zaman modern (kodrat zaman), siswa lebih mampu memahami materi secara mendalam, relevan, dan aplikatif.



Melalui pembelajaran yang menghormati kodrat alam, siswa merasa lebih didukung secara individual, yang meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kesejahteraan belajar mereka. Sementara itu, pembelajaran berbasis kodrat zaman membantu siswa untuk menguasai keterampilan yang relevan dengan tantangan dan peluang era digital, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, dan penggunaan teknologi.

Pendekatan ini, meskipun menuntut persiapan dan sumber daya yang memadai, memungkinkan tercapainya keseimbangan antara pencapaian akademik yang tinggi dan pengembangan kompetensi abad ke-21, sehingga siswa dapat lebih unggul dalam bidang akademik maupun kehidupan di masa depan.

Pendidikan yang sesuai dengan kodrat alam dan zaman akan berhasil apabila siswa dan guru sama-sama mewujudkan tujuan kurikulum sesuai dengan apa yang di ekspektasikan oleh pemerintah dalam perwujudannya. Selain itu kunci sukses untuk mewujudkan tujuan kurikulum sebagai implementasi pendidikan yang sesuai dengan kodrat alam dan

zaman ada pada mindset guru yang harus terbuka dan menerima perubahan serta melatify dirinya untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mewujudkan pendidikan yang bermakna pada siswa ..

Untuk mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan kodrat alam dan zaman tidak serta merta bisa terjadi begitu saja, diperlukan kerja sama yang baik antara guru, peserta didik, warga sekolah bahkan wali murid agar dapat menyediakan pendidikan yang terbaik bagi siswa .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cutler, S. (2020). Work in progress - A problem-based curriculum in support of structured learning experiences to prepare ph.d. candidates for independent research. ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings, 2020.
- Green, E. L. (2018). The independent learning in science model of school-based curriculum development. *School-Based Curriculum Development in Britain: A Collection of Case Studies*, 14–40. <https://doi.org/10.4324/9780429454622-2>.
- Huckaby, L. V. (2020). The Life After Surgical Residency (LASR) Curriculum for Surgical Residents: Addressing the Nonclinical Barriers to Preparedness for Independent

Practice. *Journal of Surgical Education*, 77(2), 254–259.  
<https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2019.09.017>.

Mudyahardjo Redja, Pengantar Pendidikan. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

Prastowo, A. I. (2020). The Independent Learning Curriculum Concept of Imam Zarkasyi's Perspective in Pesantren for Facing the Era of Society 5.0. *ACM International Conference Proceeding Series*.  
<https://doi.org/10.1145/3452144.3452147>

Simoni, Z. R. (2023). The Eager Conformist, the Well-Rounded Collaborator, and the Independent Innovator: A Qualitative Exploration of Teachers' Conceptions of the Ideal Student, the Hidden Curriculum, and Social Class. *Sociological Focus*, 56(4), 424–444.  
<https://doi.org/10.1080/00380237.2023.2239743>.

Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: rajawali Press Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tulus, Tu'u. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Rineka Cipta.